

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RSUD Pasar Minggu, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan karakteristik pasien Diabetes Melitus tipe II di RSUD Pasar Minggu periode Juni-Agustus tahun 2023, penderita diabetes tipe II didominasi oleh perempuan dengan persentase 53%. Berdasarkan usia, pasien DM tipe II didominasi oleh pasien dengan rentang usia 46-60 tahun dengan persentase 53%.
2. Antidiabetik oral tunggal yang paling banyak digunakan adalah terapi Metformin sebanyak 9 orang (24%), sedangkan untuk antidiabetik oral kombinasi yang paling banyak digunakan adalah Metformin + Glimepiride dan Gliclazide + Metformin sebanyak 3 orang (8%).
3. Perhitungan rata-rata Gula Darah Puasa pasien DM tipe II diketahui bahwa antidiabetik tunggal metformin memiliki persentase penurunan tertinggi yaitu sebesar 36,22 %. Sedangkan untuk antidiabetik oral kombinasi dengan persentase tertinggi adalah Metformin + Glimepiride sebesar 36,07%.
4. Total rata-rata biaya medik langsung obat antidiabetes oral tunggal per-tiga bulan yang paling tinggi yaitu gliquidone sebesar Rp 477.250, sedangkan untuk kombinasi yaitu yang paling besar adalah acarbose + gliquidone sebesar Rp 780.830. Sedangkan biaya total rata-rata terkecil antidiabetes oral tunggal yaitu metformin sebesar Rp 260.034, sedangkan untuk kombinasi yaitu metformin + glimepiride sebesar Rp 359.841.

5.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menganalisis biaya dengan memperlihatkan biaya lain selain biaya medis langsung, seperti biaya langsung non medis dan biaya tidak langsung.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya untuk mengkaji lebih lanjut terkait beberapa aspek farmakoekonomi lainnya terkait terapi antidiabetes dengan sampel penelitian yang lebih banyak. Hal tersebut dikarenakan peninjauan pemberian terapi melalui perspektif farmakoekonomi sangat dibutuhkan demi peningkatan pelayanan kefarmasian kepada masyarakat.